

Peta Dinamika Penelitian Manajemen Risiko Keuangan melalui Analisis Bibliometrik

Loso Judijanto¹, Eko Sudarmanto², Alfiana³, Eva Yuniarti Utami⁴

¹IPOSS Jakarta; losojudijantobumn@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Tangerang; ekosudarmanto.umt@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Bandung; alfiana.dr@umbandung.ac.id

⁴Universitas Sebelas Maret; eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received April 2024

Revised April 2024

Accepted April 2024

Kata Kunci:

Manajemen Risiko Keuangan,
Analisis Bibliometrik

Keywords:

Financial Risk Management,
Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap literatur manajemen risiko keuangan untuk mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, dan fokus penelitian yang dominan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur akademis, termasuk jurnal ilmiah, konferensi, dan buku. Hasil analisis mengungkapkan peningkatan perhatian terhadap isu-isu seperti krisis keuangan, manajemen risiko perbankan, dan praktik keuangan yang berkelanjutan. Selain itu, perkembangan teknologi keuangan, resiliensi sistem keuangan, dan pengaruh sosial media juga menjadi fokus penelitian yang penting. Penelitian ini juga mengidentifikasi kolaborasi antara peneliti dan peneliti kunci dalam jaringan akademik. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan untuk mengarahkan strategi manajemen risiko mereka dengan lebih efektif dan memperluas kerjasama antarbidang untuk meningkatkan pemahaman dan praktek manajemen risiko keuangan di masa depan.

ABSTRACT

This study presents a bibliometric analysis of the financial risk management literature to identify dominant research trends, collaboration patterns, and research focuses. Data was collected from a variety of academic literature sources, including scientific journals, conferences, and books. The results of the analysis revealed increased attention to issues such as the financial crisis, banking risk management, and sustainable financial practices. In addition, the development of financial technology, financial system resilience, and the influence of social media are also important research focuses. The study also identified collaboration between researchers and key researchers in academic networking. These findings provide valuable insights for practitioners, academics, and policymakers to navigate their risk management strategies more effectively and expand cross-field cooperation to improve future understanding and practice of financial risk management.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudiantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan ketidakpastian ekonomi yang terus berkembang, manajemen risiko keuangan menjadi sangat penting bagi institusi keuangan, perusahaan, dan bahkan individu (Kartikasari et al., 2022). Risiko keuangan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi pasar, perubahan regulasi, serta faktor-faktor internal seperti kebijakan manajemen dan operasional perusahaan (Supriyono, 2012). Dalam lingkungan yang kompleks ini, risiko keuangan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi pasar, perubahan regulasi, serta faktor-faktor internal seperti kebijakan manajemen dan operasional perusahaan (Zulfia & Setyowati, 2023a). Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, pemahaman yang mendalam tentang dinamika risiko keuangan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, penelitian dalam bidang ini memiliki relevansi yang besar dalam menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko finansial dengan lebih efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang manajemen risiko keuangan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan sebagai tanggapan terhadap meningkatnya kompleksitas dan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis global (Bahari, 2023; Sipayung, 2023). Tantangan-tantangan ini menuntut pendekatan inovatif dan analitis dalam menghadapi risiko finansial yang muncul (Zulfia & Setyowati, 2023b). Analisis bibliometrik menjadi instrumen yang penting dalam melacak evolusi penelitian ini, mengungkap tren dan pola yang muncul dari literatur yang tersedia (Ass, 2020). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana topik ini dieksplorasi oleh peneliti, kita dapat mengidentifikasi peluang untuk penelitian lanjutan dan pengembangan konsep baru dalam manajemen risiko keuangan (Maychael & Pangestuti, 2022).

Pemahaman tentang tren penelitian dan fokus akademis dalam manajemen risiko keuangan memiliki implikasi penting bagi praktisi dan pembuat kebijakan (Zulfia & Setyowati, 2023c). Informasi yang diperoleh dari analisis bibliometrik dapat membantu perusahaan dan institusi keuangan untuk mengarahkan strategi manajemen risiko mereka dengan lebih tepat (Assa & Loindong, 2023). Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi penelitian akademis terhadap perkembangan praktik manajemen risiko juga dapat membantu dalam meningkatkan kolaborasi antara dunia akademis dan industry (Diva & Suardana, 2023; Fitriainingsih, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih terperinci tentang bagaimana penelitian akademis mempengaruhi praktek manajemen risiko di dunia nyata.

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik komprehensif terhadap literatur tentang manajemen risiko keuangan. Tujuan ini mencakup identifikasi tren penelitian, penelitian yang paling berpengaruh, pola kerjasama antarpeneliti, serta pengembangan topik dan metode penelitian. Dengan demikian, riset ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada para praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan tentang evolusi dan tren penelitian dalam manajemen risiko keuangan. Dengan memahami secara lebih baik bagaimana literatur di bidang ini berkembang, kita dapat mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut, meningkatkan efektivitas strategi manajemen risiko, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, riset ini juga dapat memberikan arahan bagi peneliti masa depan untuk mengarahkan upaya mereka ke arah yang lebih relevan dan bermakna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen risiko keuangan merupakan disiplin yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan keuangan suatu entitas, termasuk perusahaan, institusi keuangan, dan individu (Arunkumar & Kotreshwar, 2006). Risiko keuangan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, volatilitas mata uang, kredit, likuiditas, serta faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau gejolak politik (Lashchyk & Bondarenko, 2023). Melalui manajemen risiko keuangan, entitas tersebut berusaha untuk mengidentifikasi potensi kerugian yang mungkin terjadi, mengevaluasi probabilitas dan dampaknya, serta mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko atau mentransfernya, sekaligus memaksimalkan peluang yang ada (Appakova et al., 2022). Pendekatan yang efektif dalam manajemen risiko keuangan melibatkan penggunaan berbagai teknik dan instrumen, termasuk diversifikasi portofolio, asuransi, derivatif keuangan, serta penggunaan model matematis dan statistik untuk mengukur risiko dan membuat keputusan yang berbasis data (Bessis, 2011). Dengan manajemen risiko keuangan yang baik, entitas dapat menjaga kestabilan keuangan, mengurangi kerugian potensial, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks dan beragam (Crane et al., 2013).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Pertama, data akan dikumpulkan dari berbagai sumber literatur akademis yang relevan dengan topik manajemen risiko keuangan. Sumber data meliputi jurnal ilmiah, konferensi, buku, dan tesis/disertasi yang ditemukan melalui basis data seperti PubMed, Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Data yang dikumpulkan akan mencakup judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, abstrak, kata kunci, serta informasi bibliografis lainnya.

3.2 Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak analisis bibliometrik, seperti VOSviewer. Langkah ini melibatkan pengindeksan dan normalisasi data untuk memastikan konsistensi dalam analisis. Selanjutnya, data akan diubah menjadi format yang sesuai dengan kebutuhan analisis bibliometrik, termasuk pembentukan jaringan ko-kerja antarpenulis, identifikasi kluster topik, dan pemetaan distribusi geografis.

3.3 Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik akan dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, dan fokus penelitian yang dominan dalam literatur manajemen risiko keuangan. Ini termasuk analisis frekuensi kata kunci, distribusi publikasi per tahun, identifikasi jaringan ko-kerja antarpenulis, serta analisis kluster topik menggunakan teknik seperti analisis faktor citation.

3.4 Interpretasi Hasil

Hasil analisis bibliometrik akan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika penelitian dalam manajemen risiko keuangan. Ini akan mencakup identifikasi tren penelitian yang berkembang, pengakuan penelitian yang paling berpengaruh, pola kolaborasi antarpenulis, serta pemetaan perkembangan topik dan metode penelitian dari waktu ke waktu. Interpretasi ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang evolusi dan arah penelitian dalam disiplin ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

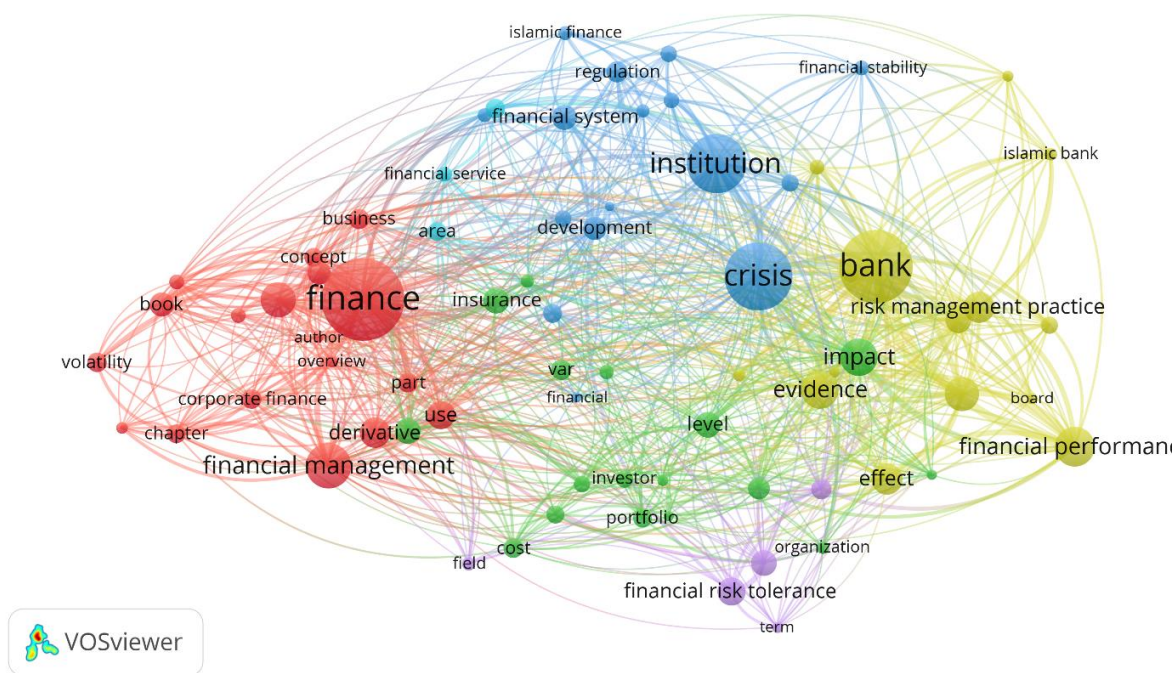
4.1 Research Data Metrics

Publication years:	1979-2024
Citation years:	45 (1979-2024)
Papers:	980

Citations:	566142
Cites/year:	12580,93
Cites/paper:	577,70
Cites/author	346869,98
Papers/author	585,65
Authors/paper:	2,18
h-index:	352
g-index:	738
hI,norm:	271
hi,annual:	6,02
hA-index:	93
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	968, 954, 913, 737, 458

Analisis bibliometrik atas literatur manajemen risiko keuangan dari tahun 1979 hingga 2024 menampilkan total 980 karya yang dikutip sebanyak 566,142 kali. Rata-rata, terdapat sekitar 12,580,93 sitasi per tahun dan 577,70 sitasi per karya. Setiap penulis rata-rata memiliki 346,869,98 sitasi, dengan rata-rata 585,65 karya per penulis. Dalam setiap karya, rata-rata ada 2,18 penulis yang berkontribusi. Nilai h-index mencapai 352, sedangkan g-index mencapai 738, menunjukkan signifikansi dan dampak yang substansial dari karya-karya ini dalam literatur akademik. hI,norm, yang mencapai 271, menunjukkan bahwa sebagian besar karya memiliki setidaknya 271 sitasi. hi,annual adalah 6,02, menunjukkan bahwa 6,02 karya yang dihasilkan oleh penulis setiap tahunnya memiliki sitasi tertinggi. hA-index mencapai 93, menunjukkan bahwa ada 93 karya dengan setidaknya 93 sitasi. Hanya 968 dari 980 karya yang memiliki setidaknya satu sitasi, sedangkan 954 karya memiliki setidaknya dua sitasi, dan jumlah ini semakin menurun dengan ambang sitasi yang lebih tinggi, mencapai 913 karya dengan setidaknya lima sitasi, 737 karya dengan setidaknya sepuluh sitasi, dan 458 karya dengan setidaknya 20 sitasi. Analisis ini menunjukkan bahwa literatur manajemen risiko keuangan memiliki dampak yang signifikan dan kontinu dalam penelitian akademik.

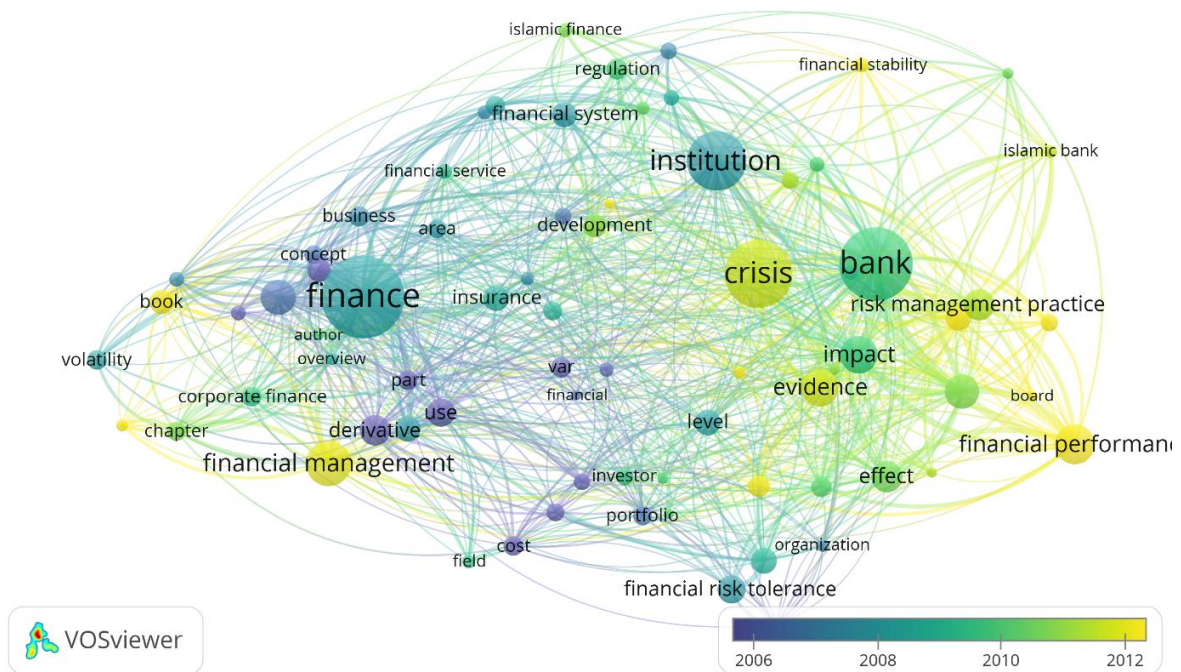
4.2 Thematic Network Visualization



Gambar di atas adalah sebuah peta korespondensi tematik atau peta jaringan kata yang dibuat dengan menggunakan VOSviewer. Dalam peta ini, kata-kata atau istilah yang sering muncul bersamaan dalam sebuah dataset (seperti publikasi ilmiah atau dokumen lainnya) dikelompokkan bersama dan diwakili sebagai node atau titik. Hubungan antara istilah-istilah ini diwakili oleh garis, dan kluster mereka ditunjukkan dengan warna berbeda. Berdasarkan visualisasi tersebut, kita dapat mengidentifikasi beberapa kluster utama dan topik yang mereka representasikan:

1. Kluster merah (dengan 'finance', 'financial management', 'volatility'): Mungkin berkaitan dengan teori dan prinsip dasar keuangan, manajemen keuangan, dan analisis pasar yang berubah-ubah.
2. Kluster biru (dengan 'financial system', 'institution', 'crisis'): Ini mungkin menunjukkan diskusi mengenai sistem keuangan secara keseluruhan, peran institusi di dalamnya, dan bagaimana krisis dapat mempengaruhi sistem tersebut.
3. Kluster kuning (dengan 'bank', 'risk management', 'financial performance'): Fokus pada perbankan, praktik manajemen risiko, dan metrik performa keuangan.
4. Kluster hijau (dengan 'financial risk tolerance', 'portfolio', 'investor'): Mungkin terkait dengan perilaku investasi, manajemen portofolio, dan toleransi risiko keuangan.

4.3 Overlay Visualization



Dalam gambar yang kedua ini, kita melihat peta korespondensi tematik yang serupa dengan yang pertama, tetapi dengan penambahan skala warna yang menunjukkan waktu dari tahun 2006 hingga 2012. Skala warna ini mungkin menunjukkan tahun di mana istilah tersebut lebih sering muncul atau lebih signifikan dalam penelitian. Istilah-istilah yang lebih gelap mungkin menandakan konsep atau topik yang lebih umum atau lebih banyak dibahas pada periode awal dalam jangka waktu ini. Ini mungkin menunjukkan fase di mana dasar-dasar keuangan dan pengelolaan keuangan lebih mendominasi dalam penelitian. Istilah dengan warna yang lebih terang menunjukkan bahwa topik tersebut menjadi lebih relevan atau sering dibahas dalam penelitian yang lebih baru. Misalnya, kita dapat melihat bahwa 'crisis', 'risk management practice', dan 'bank' memiliki warna kuning yang menonjol, menandakan bahwa ada peningkatan fokus pada krisis keuangan, praktik manajemen risiko, dan perbankan selama atau setelah krisis keuangan global tahun 2008. Berdasarkan visualisasi ini, kita bisa menarik beberapa kesimpulan tentang tren penelitian:

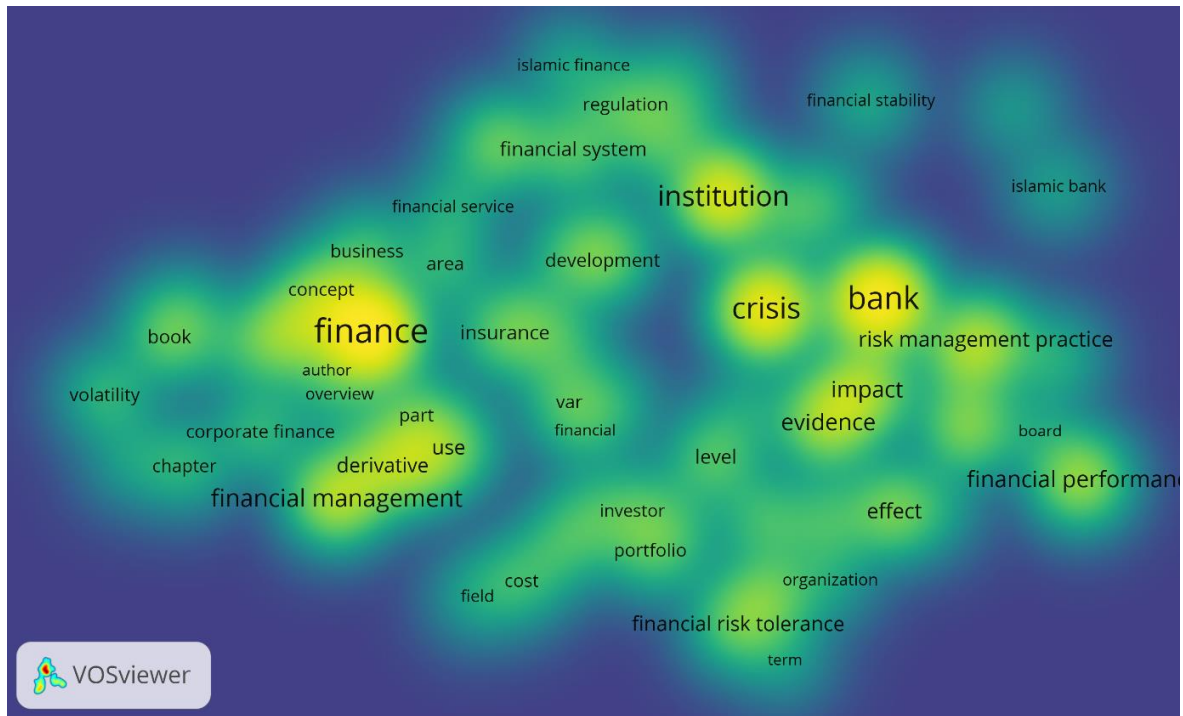
1. Terdapat peningkatan perhatian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan 'crisis', 'bank', dan 'risk management', mungkin sebagai respons terhadap krisis keuangan tahun 2008.
2. Konsep seperti 'finance' dan 'financial management' yang memiliki warna yang lebih gelap mungkin mewakili area penelitian yang sudah mapan dengan literatur yang luas dari tahun-tahun sebelumnya.
3. Hubungan antara 'Islamic finance' atau 'Islamic bank' dengan istilah lain seperti 'financial stability' bisa menandakan pertumbuhan penelitian dalam sektor keuangan syariah seiring dengan waktu, yang mungkin diakibatkan oleh peningkatan minat dan pengembangan dalam bidang tersebut.

4.4 Citations Analysis

Citation	Authors	Title
20951	(Brealey et al., 2014)	Principles of corporate finance
9960	(Embrechts et al., 2013)	Modelling extremal events: for insurance and finance
8994	(Saltelli et al., 2004)	Sensitivity analysis in practice: a guide to assessing scientific models
7051	(McNeil et al., 2015)	Quantitative risk management: concepts, techniques and tools-revised edition
6724	(Risk, n.d.)	Value at risk: the new benchmark for managing financial risk
6528	(Carlo, 2001)	Monte Carlo methods in financial engineering
6488	(Ehrhardt, 2011)	Financial management: Theory and practice
6284	(Tankov, 2003)	Financial modelling with jump processes
5908	(Banerjee, 2015)	Fundamentals of financial management
5727	(Bernstein & Bernstein, 1996)	Against the gods: The remarkable story of risk

Tabel di atas berisi daftar referensi dengan judul-judul buku yang relevan dalam bidang keuangan dan manajemen risiko. Referensi-referensi ini mencakup berbagai topik, mulai dari prinsip-prinsip dasar keuangan korporat dalam buku "Principles of Corporate Finance" oleh Brealey et al. (2014), hingga teknik-teknik kuantitatif dalam manajemen risiko seperti yang dijelaskan dalam buku "Quantitative Risk Management: Concepts, Techniques and Tools-Revised Edition" oleh McNeil et al. (2015). Selain itu, tabel ini juga mencantumkan sumber-sumber yang mengulas topik-topik khusus seperti sensitivitas analisis dalam model ilmiah ("Sensitivity Analysis in Practice: A Guide to Assessing Scientific Models" oleh Saltelli et al., 2004), serta metode-metode matematika seperti metode Monte Carlo dalam rekayasa keuangan ("Monte Carlo Methods in Financial Engineering" oleh Carlo, 2001).

4.5 Density Visualization



Dengan mempertimbangkan tren saat ini dan isu-isu yang terus berkembang, kita bisa mengekstrapolasi beberapa area yang mungkin akan menarik perhatian lebih besar dalam riset keuangan di masa depan:

1. Sustainability dan Keuangan Berkelanjutan: Dengan meningkatnya kesadaran terhadap perubahan iklim dan tanggung jawab sosial korporat, istilah seperti "financial stability" dan "regulation" mungkin akan menjadi lebih terkait dengan keberlanjutan. Riset dapat berkembang untuk lebih fokus pada cara-cara institusi keuangan dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. Teknologi Keuangan (FinTech): Terobosan teknologi dalam keuangan, seperti blockchain dan mata uang kripto, AI dalam keputusan investasi, dan pembayaran digital, kemungkinan akan menjadi area riset yang semakin populer.
3. Resiliensi Sistem Keuangan: Mengingat penggunaan kata "crisis", ada kemungkinan bahwa topik-topik seperti resiliensi sistem keuangan terhadap guncangan ekonomi, pandemi, dan krisis politik akan menjadi area penelitian yang penting.
4. Kecerdasan Buatan dan Pembelajaran Mesin: Pemanfaatan AI dan machine learning dalam prediksi pasar keuangan, manajemen risiko, dan personalisasi produk keuangan bisa menjadi bidang riset yang penting.
5. Keuangan Islam: Mengingat visualisasi ini menyertakan "Islamic finance" dan "Islamic bank", penelitian mungkin akan lebih menjelajahi produk dan layanan keuangan yang mematuhi Syariah, terutama seiring dengan pertumbuhan ekonomi di negara-negara mayoritas Muslim.
6. Kerentanan Ekonomi Global: Isu seperti perang dagang, fluktuasi mata uang, dan hutang negara bisa menjadi semakin relevan, terlihat dari hubungan antara "financial system" dan "crisis".
7. Pengaruh Sosial Media: Dengan meningkatnya pengaruh media sosial dalam perilaku pasar, riset mungkin akan melihat bagaimana informasi dan sentimen yang tersebar luas mempengaruhi investasi dan manajemen portofolio.

4.6 Author Collaboration Network

DAFTAR PUSTAKA

- Appakova, G. N., Bakhyt, Y. B., Yessaidar, U. S., & Syrlybayeva, M. T. (2022). Ways to prevent financial risks of the company and to improve their management. *Bulletin of "Turan" University*, 2, 82–88.
- Arunkumar, R., & Kotreshwar, G. (2006). Risk management in commercial banks (A case study of public and private sector banks). *Indian Institute of Capital Markets 9th Capital Markets Conference Paper*.
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Assa, V., & Loindong, S. S. R. (2023). ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1048–1057.
- Bahari, S. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Risiko sebagai Variabel Moderasi pada Bank Devisa di Indonesia. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 545–555.
- Banerjee, B. (2015). *Fundamentals of financial management*. PHI Learning Pvt. Ltd.
- Bernstein, P. L., & Bernstein, P. L. (1996). *Against the gods: The remarkable story of risk*. Wiley New York.
- Bessis, J. (2011). *Risk management in banking*. John Wiley & Sons.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2014). *Principles of corporate finance*. McGraw-hill.
- Carlo, Q.-M. (2001). *Monte Carlo methods in financial engineering*.
- Crane, L., Gantz, G., Isaacs, S., Jose, D., & Sharp, R. (2013). Introduction to risk management. *Extension Risk Management Education and Risk Management Agency, USDA*.
- Diva, I., & Suardana, K. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12.
- Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial management: theory and practice*. USA.
- Embrechts, P., Klüppelberg, C., & Mikosch, T. (2013). *Modelling extremal events: for insurance and finance* (Vol. 33). Springer Science & Business Media.
- Fitrianingsih, D. (2023). *PENGARUH RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN*.
- Kartikasari, E., Dewi, A., & Sulton, M. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur si BEI Tahun 2016-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 940–947.
- Lashchyk, I., & Bondarenko, L. (2023). THEORETICAL AND METHODOLOGICAL ASPECTS OF FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OF THE ENTERPRISE. *Galician Economic Journal*, 82(3).
- Maychael, M., & Pangestuti, D. C. (2022). Peran Manajemen Risiko Dalam Memoderasi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3398–3411.
- McNeil, A. J., Frey, R., & Embrechts, P. (2015). *Quantitative risk management: concepts, techniques and tools-revised edition*. Princeton university press.
- Risk, M. F. (n.d.). *VALUE AT RISK: The New Benchmark for*.
- Saltelli, A., Tarantola, S., Campolongo, F., & Ratto, M. (2004). *Sensitivity analysis in practice: a guide to assessing scientific models* (Vol. 1). Wiley Online Library.
- Sipayung, B. (2023). Pengaruh Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan di PT. XYZ. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 153–162.
- Supriyono, S. E. (2012). *Kebijakan deviden, kebijakan utang dan resiko sebagai mediasi pengaruh antara kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia*.
- Tankov, P. (2003). *Financial modelling with jump processes*. Chapman and Hall/CRC.
- Zulfia, G., & Setyowati, T. (2023a). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERINDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1774–1788.
- Zulfia, G., & Setyowati, T. (2023b). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERINDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1774–1788.

Zulfia, G., & Setyowati, T. (2023c). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERINDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1774-1788.